

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* selama periode penelitian triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Koefisien determinasi atau R square adalah 0,871 artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat sebesar 87,1 persen disebabkan oleh variabel bebas secara bersama – sama, sedangkan sisanya sebesar 12,9 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian, Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio LDR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR sebesar 30,14 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Yang *Go Public* diterima.

3. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LAR sebesar 17,06 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APB sebesar 8,64 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* diterima.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL sebesar 4,04 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya

kontribusi pengaruh variabel IRR sebesar 0,77 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.

7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO sebesar 48,44 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FBIR sebesar 44,22 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima.
9. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FACR sebesar 29,27 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh

negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.

10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 48,44 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya dari triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR dan FACR.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada PT. Bank Victoria Internasional, Tbk, PT. Bank Mutiara, Tbk, PT. Bank Sinarmas, Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

## **5.3 Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Bank
  - a. Pada bank Sinarmas diharapkan mampu menekan biaya - biaya operasional sehingga dapat menurunkan rasio BOPO. Hal ini dikarenakan BOPO memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA, agar profit operasionalnya meningkat dan kemudian ROA meningkat.
  - b. Karena tren suku bunga yang mengalami penurunan, sebaiknya posisi IRR pada bank Victoria Internasional dan bank Mutiara suku bunganya diturunkan karena diatas 100%.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
  - a. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan hasil yang lebih.
  - b. Menambahkan variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini, serta perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))
- Dimas Maulana. 2012. *“Pengaruh LDR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR, dan FACR Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public”*.
- Kasmir. 2009. *“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *“Manajemen Perbankan”*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *“Manajemen Perbankan”*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan : Edisi Kedua*. Jakarta : Penerbit Ghalia, Indonesia.
- Maria Fitriana. 2012. *“Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva Sensitivitas, Efisiensi, Solvabilitas Terhadap ROE Pada Bank Pemerintah”*
- Mudrajat Kuncoro. 2009. *“Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi”*. Edisi ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/20/PBI/2004
- Santi. 2012. *“Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”*
- Sigit Triandaru, Totok Budisantoso. 2006. *“Bank dan Lembaga Keuangan Lain”*. Jakarta. Salemba Empat.
- Taswan. 2010. *“Manajemen Perbankan”*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *“Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari teori ke praktik”*. – ED. 1,- Jakarta : Rajawali Pers.